

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menggambarkan pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.	Signifikasi $t_{hitung} = 0,066$ dan taraf <i>Sign</i> 0,947	Signifikasi $t_{tabel} = 2,00$ dan taraf Sign 0,05 (taraf 5%) Berarti tidak signifikan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$	Menerima H_0	Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.
2	Tidak ada pengaruh	Signifikasi $t_{hitung} =$	Signifikasi $t_{tabel} = 2,00$	Menerima H_0	Tidak ada pengaruh

	signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.	0,021 dan taraf <i>Sign</i> 0,841	dan taraf <i>Sign</i> 0,05 (taraf 5%) Berarti tidak signifikan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$		signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.
3	Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.	Signifikasi $F_{hitung} = 0,022$ dan taraf <i>Sign</i> 0,978	Signifikasi $F_{tabel} (5\% = 3,17$ dan $1\% = 5,01)$ dan taraf <i>Sign</i> 0,05 Berarti tidak signifikan karena $F_{hitung} < F_{tabel}$	Menerima H_0	Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 22.0*, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PAI siswa seperti pada tabel 4.8 output (*Coefficient*).

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.¹ Salah satu manajemen kelas yang baik ialah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi kebergantungannya pada guru sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Siswa harus belajar melakukan *self control* dan *self activity* melalui proses bertahap. Sebagai manajer, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif serta efisien dengan hasil optimal.²

Oleh karena itu berdasarkan uraian teori diatas, dan juga dalam proses belajar mengajar yang penulis teliti, kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena, para siswa sudah

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 10

² *Ibid...*, hal. 10

begitu mandiri dalam memahami maupun mengembangkan pola pikir mereka dengan baik, guru sebagai pengelola kelas tinggal mengarahkan saja dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal.

2. Pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 22.0*, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar PAI siswa seperti pada tabel 4.8 output (*Coefficient*).

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Sebagai Fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.³

Oleh karena itu berdasarkan uraian teori diatas, dan juga dalam proses belajar mengajar yang penulis teliti, kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Karena sistem pendidikan di SMAN 1 Campurdarat untuk kelas XII menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

³ Moh. Uzer, *Menjadi Guru...*, hal. 11

sehingga guru hanya sebagai mediator dan fasilitator saja, para siswa sudah aktif mencari materi-materi yang akan dibahas dan juga aktif dalam mencari pelajaran tambahan melalui internet, madrasah ataupun bimbingan-bimbingan belajar lain diluar sekolah sehingga dengan keaktifan siswa sendiri itu bisa menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang ada. Mereka dapat mendapatkan hasil belajar dengan baik dengan keaktifan dan kreatifitas yang dimiliki masing-masing siswa.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru

PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1

Campurdarat Tulungagung.

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 22.0*, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar PAI siswa seperti pada tabel 4.8 output (*Coefficient*). Secara keseluruhan tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Dalam bukunya Muh. Uzer Usman yang berjudul *Menjadi Guru Profesional*, Adam dan Decey mengemukakan bahwa peranan guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.⁴

⁴ Moh. Uzer, *Menjadi Guru...*, hal. 9

Karena, siswa sudah memiliki kompetensi-kompetensi yang baik dan mereka sudah aktif dalam mempelajari dan menambah materi-materi mata pelajaran PAI yang akan diajarkan dengan mengikuti madrasah diniyah, mencari bahan materi di internet, dan lain sebagainya. Sehingga disini guru PAI hanya sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator dan evaluator agar kemampuan para siswa bisa semakin berkembang dengan baik.

